KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)

Nama Sekolah : SMK N 3 Rejang Lebong

Kompetensi Keahlian : Agribisnis Ternak Unggas

Mata Pelajaran : Dasar-Dasar Agribisnis Ternak

Fase / Kelas : Fase E / X (Sepuluh)

Elemen	Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Perlu Bimbingan (0 - 60)	Cukup (61 - 70)	Baik (71 - 80)	Sangat Baik (81 - 100)
Wawasan dunia kerja bidang agribisnis ternak	Pada akhir fase E, murid mampu menganalisis aktivitas pekerjaan secara menyeluruh manajemen produksi bidang agribisnis ternak dengan memperhatikan potensi dan kearifan lokal, memilih peluang usaha, menetapkan profil agripreneur.	**TP 1.1:** Murid mampu menerapkan profil agripreneur yang mampu membaca peluang pasar dan usaha.	Belum mampu mengidentifikasi karakteristik profil agripreneur dan belum bisa membaca peluang pasar/usaha.	Mampu mengidentifikasi profil agripreneur namun masih terbatas dalam menganalisis peluang pasar sederhana.	Mampu menjelaskan dan menerapkan profil agripreneur serta membaca peluang pasar dan usaha secara tepat.	Mampu menganalisis dan merumuskan strategi inovatif profil agripreneur dalam memanfaatkan peluang pasar dan kearifan lokal.
		TP 1.2: Murid mampu menerapkan profesi pemroduksi ternak (petani ternak) yang berjiwa wirausaha.	Belum memahami peran profesi pemroduksi ternak dan nilai-nilai kewirausahaan dasar.	Memahami profesi pemroduksi ternak tetapi belum konsisten menerapkan sikap dan jiwa wirausaha.	Mampu menerapkan peran profesi pemroduksi ternak yang berjiwa wirausaha dengan mandiri dan disiplin.	Mampu mendemonstrasikan kepemimpinan wirausaha peternakan dan menginspirasi gagasan usaha produktif.
		TP 1.3: Murid mampu menganalisis peluang usaha pada bidang agribisnis ternak.	Belum mampu mengenali jenis-jenis peluang usaha peternakan di lingkungan sekitar.	Mampu menyebutkan peluang usaha peternakan namun analisis kelayakannya masih sangat mendasar.	Mampu menganalisis peluang usaha agribisnis ternak berbasis potensi lokal secara rinci dan terstruktur.	Mampu menganalisis dan menyusun studi kelayakan komprehensif untuk peluang usaha agribisnis ternak.

Elemen	Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Perlu Bimbingan (0 - 60)	Cukup (61 - 70)	Baik (71 - 80)	Sangat Baik (81 - 100)
		TP 1.4: Murid mampu menganalisis peluang kerja pada bidang agribisnis ternak.	Belum mengetahui variasi profesi dan lapangan kerja dalam bidang agribisnis ternak.	Mengetahui beberapa lapangan kerja tetapi belum mampu menganalisis kualifikasi dan kompetensinya.	Mampu menganalisis berbagai peluang kerja dan kualifikasi karir pada industri agribisnis ternak.	Mampu merencanakan peta jalan karir (career path) pribadi di industri agribisnis ternak secara sistematis.
Kecakapan kerja dasar (basic job skills), K3LH, dan budaya kerja	Pada akhir fase E, murid mampu menganalisis perkembangan teknologi peternakan, menganalisis dampak perubahan iklim terhadap agribisnis peternakan, membuat rencana peternakan berkelanjutan, menerapkan dasar ilmu peternakan, menganalisis karakteristik dan penanganan komoditas peternakan dengan prinsip dan prosedur K3LH, menerapkan keamanan produk peternakan, menerapkan budaya kerja yang meliputi antara lain keterampilan berkomunikasi dan kerjasama tim.	**TP 2.1:** Murid mampu menerapkan dasar pembibitan.	Belum memahami prinsip dasar dan kriteria pemilihan bibit ternak yang baik.	Memahami teori pembibitan tetapi masih ragu dalam melakukan seleksi dan penanganan bibit secara langsung.	Mampu menerapkan teknik dasar pembibitan dan seleksi bibit unggul sesuai standar.	Mampu menganalisis dan mengoptimalkan prosedur pembibitan ternak secara efektif dan efisien.
		TP 2.2: Murid mampu menerapkan dasar pakan.	Belum mengenal jenis-jenis bahan pakan ternak dan kebutuhan nutrisi dasarnya.	Mampu mengidentifikasi bahan pakan namun belum presisi dalam formulasi atau pencampuran pakan.	Mampu menerapkan penyiapan, pemberian, dan penghitungan kebutuhan pakan ternak dengan tepat.	Mampu merformulasikan pakan seimbang memanfaatkan potensi bahan pakan lokal alternatif.
		TP 2.3: Murid mampu menerapkan dasar perkandangan.	Belum memahami fungsi dasar, tipe, dan persyaratan kesehatan perkandangan ternak.	Memahami tata letak kandang tetapi belum optimal dalam penerapan sanitasi dan kenyamanan ternak.	Mampu menerapkan prinsip desain, sanitasi, dan pemeliharaan perkandangan sesuai standar teknik.	Mampu merancang tata letak kandang ramah lingkungan berbasis prinsip kesejahteraan hewan (animal welfare).
		TP 2.4: Murid mampu menerapkan dasar kesehatan.	Belum mampu mengenali tanda-tanda ternak sakit dan tindakan pencegahan dasar.	Menerapkan pencegahan umum tetapi memerlukan panduan mendalam saat penanganan penyakit.	Mampu menerapkan tindakan pencegahan, biosekuriti, dan perawatan kesehatan ternak dengan benar.	Mampu menganalisis gejala klinis awal dan merumuskan langkah biosekuriti serta penanganan secara presisi.

Elemen	Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Perlu Bimbingan (0 - 60)	Cukup (61 - 70)	Baik (71 - 80)	Sangat Baik (81 - 100)
		TP 2.5: Murid mampu menerapkan dasar pemeliharaan.	Belum menguasai rutinitas teknis pemeliharaan ternak sehari-hari.	Mampu melakukan pemeliharaan rutin namun memerlukan pengawasan dalam manajemen harian.	Mampu menerapkan prosedur pemeliharaan ternak secara mandiri, aman, dan konsisten.	Mampu mengelola manajemen pemeliharaan ternak secara holistik dengan efisiensi tinggi.
		TP 2.6: Murid mampu menerapkan dasar pemanenan.	Belum memahami kriteria produk siap panen dan teknik pemanenan yang benar.	Mampu melakukan pemanenan tetapi penanganan pasca-panen awal masih perlu perbaikan.	Mampu menerapkan teknik pemanenan dan penanganan awal hasil ternak sesuai SOP.	Mampu menganalisis efisiensi pemanenan serta menerapkan standar mutu tinggi untuk mencegah susut hasil.
		TP 2.7: Murid mampu menerapkan dasar pemasaran.	Belum memahami alur dan saluran pemasaran hasil peternakan.	Memahami pamasaran konvensional tetapi belum mampu memanfaatkan strategi/media digital.	Mampu menerapkan strategi penentuan harga dan pemasaran produk ternak secara efektif.	Mampu merancang strategi pemasaran kreatif dan digital berbasis analisis rantai pasok peternakan.

Keterangan Intervensi & Tindak Lanjut Ketercapaian:

- **Perlu Bimbingan (0 - 60):** Belum mencapai ketuntasan. Memerlukan remedial teaching di seluruh bagian TP.
- **Cukup (61 - 70):** Belum mencapai ketuntasan penuh. Memerlukan remedial pada bagian kriteria yang belum dikuasai.
- **Baik (71 - 80):** Sudah mencapai ketuntasan standar. Diberikan penguatan dan dapat melanjutkan ke TP berikutnya.
- **Sangat Baik (81 - 100):** Sudah mencapai ketuntasan maksimal. Diberikan program pengayaan / tantangan proyek mandiri.